

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa efektivitas program KPR BTN Syariah berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pembelian rumah pada Perumahan Griya Ciracas Indah Serang. Hasil ini menunjukkan bahwa semakin efektif pelaksanaan program KPR Syariah, maka semakin tinggi tingkat kepuasan nasabah dalam proses pembelian rumah. Program KPR Syariah yang dijalankan oleh Bank BTN Syariah terbukti mampu memberikan manfaat nyata bagi nasabah, khususnya masyarakat berpenghasilan rendah. Melalui skema pembiayaan yang terjangkau, transparan, dan sesuai dengan prinsip syariah, program ini membantu nasabah dalam mewujudkan kepemilikan hunian yang layak. Dengan demikian, keberadaan KPR BTN Syariah memiliki peran penting dalam mendukung program perumahan nasional berbasis syariah.

Efektivitas program KPR BTN Syariah tercermin dari aspek kegunaan program, efektivitas biaya, dan akuntabilitas pelaksanaan program. Semakin baik persepsi nasabah terhadap ketiga aspek tersebut. Maka semakin tinggi pula tingkat kepuasan nasabah dalam pembelian rumah KPR. Hasil analisis regresi linier sederhana menunjukkan bahwa efektivitas

program KPR BTN Syariah memiliki kontribusi yang cukup besar dalam menjelaskan variasi kepuasan pembelian rumah, sehingga keberhasilan program tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan produk pembiayaan, tetapi juga oleh kualitas pelaksanaan program itu sendiri. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa efektivitas program KPR BTN Syariah memiliki peran penting dalam meningkatkan kepuasan pembelian rumah bagi nasabah. Program KPR Syariah yang efektif, transparan, dan terjangkau akan mendorong kepercayaan serta kepuasan nasabahn sekaligus mendukung tujuan pemerintah dan perbankan syariah dalam menyediakan akses kepemilikan rumah yang adil dan berkelanjutan bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

B. Saran-Saran

1. Untuk Bank BTN Syariah
 - a. Meningkatkan penyebaran informasi program KPR Syariah bersubsidi melalui media digital dan layanan konsultasi agar masyarakat lebih mudah mengakses informasi
 - b. Mempertahankan efektivitas biaya dengan memastikan struktur cicilan, margin, dan biaya administrasi tetap terjangkau bagi masyarakat berpenghasilan rendah.

- c. Meningkatkan transparansi dan akuntabilitas proses agar nasabah merasa semakin aman dan percaya pada layanan pembiayaan syariah.
2. Untuk Pengembang Perumahan
- a. Mengoptimalkan kualitas unit rumah dan fasilitas lingkungan agar sesuai dengan harapan masyarakat.
 - b. Meningkatkan layanan purna jual (*after sales service*) untuk menjaga kenyamanan dan kepuasan penghuni jangka panjang.
3. Bagi Peneliti Selanjutnya
- a. Menambahkan variabel lain seperti kualitas pelayanan, citra lembaga, atau kemudahan proses pembiayaan agar dapat memberikan gambaran yang lebih komprehensif terkait faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan nasabah.
 - b. Menggunakan jumlah responden yang lebih besar atau lokasi penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian dapat digeneralisasikan ke wilayah lain.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan:

1. Variabel yang digunakan hanya menggunakan satu variabel independen, sehingga belum menggambarkan faktor-faktor lain yang mungkin memengaruhi kepuasan pembelian rumah.
2. Responden penelitian terbatas pada masyarakat yang menghuni satu perumahan, sehingga hasilnya tidak dapat digeneralisasikan untuk seluruh program KPR Syariah.
3. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner, sehingga jawaban responden mungkin dipengaruhi oleh persepsi subjektif.